

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, tingkat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dan kompetitif, hal ini membuat setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengelola setiap kegiatan yang dilakukan secara baik agar mampu bertahan dalam era persaingan global saat ini. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk dapat menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Mampu bertahan saja tidak cukup, perusahaan diharapkan untuk tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan tetapi juga dapat mampu berkembang. Hal ini banyak terjadi pada perusahaan *Go Public* yang berada di Indonesia bahkan diseluruh dunia.

Untuk mampu bertahan dan berkembang, perusahaan harus mengelola sumber daya yang dimiliki dengan cara yang efektif dan efisien sehingga dapat bertahan dan berkembang. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri disebut dengan profitabilitas. Banyak faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah profitabilitas.¹

¹ Afriyanti Hasanah & Didit Enggariyanto, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurusan Akuntansi Manajerial*, Vol. 2, No. 1 (Maret 2018), hlm. 15-25.

Profitabilitas juga dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja sebuah perusahaan dan dapat digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi apakah keputusan yang diambil sudah tepat ataupun butuh adanya perbaikan. Profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada *Return On Asset* (ROA), karena *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila rasio perbandingan antara laba bersih terhadap total aktiva cukup tinggi. Menurut Harahap "*Return On Asset* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari tingkat penjualan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba".

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan diantaranya adalah Ukuran Perusahaan yaitu suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Besarnya suatu perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ketiga variabel tersebut maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Namun dari tiga variabel tersebut nilai aktiva yang lebih stabil dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini akan meluaskan pangsa pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan.²

² Sumatri, A. D. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan*". (Skripsi, Universitas Lampung, Lampung, 2012), hlm. 56.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* adalah *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan. Hutang muncul karena tidak semua kebutuhan modal perusahaan mampu dipenuhi oleh modal sendiri atau dengan diperoleh dari keuntungan penjualan sehingga perusahaan mencari tambahan modal melalui hutang. *Debt To Equity Ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik modal perusahaan. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik. Rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang.³

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* adalah *Total Asset Turnover* yaitu rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivasinya. Ukuran yang digunakan untuk penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan. *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara total penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktivasinya untuk memperoleh keuntungan, maka akan semakin baik tingkat profitabilitasnya. Apabila perusahaan tidak efisien dalam menggunakan aktivasinya maka akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan.⁴

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terdapat ketidak konsistenan dari variabel-variabel yang dilihat berpengaruh terhadap *Return On*

³ Afriyanti, M. "Pengaruh Faktor *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Sales* dan *Size* Terhadap *Return On Asset*", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15. No. 01 (Maret 2020), hlm. 25.

⁴ Jatismara, R. "Analisis Pengaruh TATO, DER, *Devidend*, *Sales* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*". (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011), hlm. 87.

Asset (ROA). Variabel Ukuran perusahaan pada penelitian yang dilakukan oleh Meiliani Luckieta, Ali Amran, dkk, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).⁵ Kemudian didukung penelitian yang dilakukan oleh Sartika dan Dewi, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial juga berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROA.⁶ Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Olija Sinag, Jamaluddin, dkk, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif serta signifikan terhadap ROA.⁷

Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Chintya Arie Zeuspita dan I Putu Yadnya yang menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROA.⁸ Kemudian didukung penelitian yang dilakukan oleh Eva Wulandari Nasution yang menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROA.⁹ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi

⁵ Meiliani Luckieta, Ali Amran, dkk, Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI, *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, Vol. 19, No. 09 (Maret 2021), hlm. 17.

⁶ Sartika dan Dewi, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap *Return On Assets* (ROA), *Jurnal Manajemen*, vol. 13, No. 04 (Oktober 2022), hlm. 108.

⁷ Olija Sinag, Jamaluddin, dkk, Pengaruh *CurrentRatio* (CR) *Total Asset Turnover* (TATO) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, Vol. 15, No. 02 (April 2020), hlm. 179.

⁸ Ayu Chintya Arie Zeuspita dan I Putu Yadnya, Pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR terhadap ROA Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen*, Vol. 08, No. 12 (Juli 2019), hlm. 74.

⁹ Eva Wulandari Nasution, Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 51, No. 01 (Mei 2017), hlm. 118.

Ariani dan Bati Bati, yang menyatakan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.¹⁰

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) pada penelitian yang dilakukan oleh Ngadenan dan Dedi Wibowo yang menyatakan bahwa TATO secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROA.¹¹ Kemudian hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Melia Trie Utami dan Gusganda Suria Manda, dkk, yang menyatakan bahwa TATO secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROA.¹² Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninda Agustina yang menyatakan bahwa TATO secara parsial berpengaruh negatif serta signifikan terhadap ROA.¹³

Sektor otomotif dan komponen merupakan sektor yang menarik untuk dikaji, karena sektor ini tergolong jenis perusahaan yang berisiko tinggi. Risiko ditandai pada saat pertumbuhan ekonomi menurun, sektor ini juga ikut menurun, dan begitu pula sebaliknya. Namun saat ini Kinerja industri otomotif mampu melaju kencang di tengah hantaman dampak pandemi Covid-19, sehingga sector

¹⁰ Devi Ariani dan Bati Bati, pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Manajemen Ekonomi Sains*, Vol. 01, No. 02 (Februari 2020), hlm. 51.

¹¹ Ngadenan dan Dedi Wibowo, Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT Jasa Marga (Persero) Tbk Periode Tahun 2018 – Triwulan 1 Tahun 2021, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol. 12, No. 02 (September 2022), hlm. 136.

¹² Melia Trie Utami dan Gusganda Suria Manda, Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas dengan Proksi *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pertriwulan pada Tahun 2014-2019, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 08, No. 01 (April 2021), hlm. 10.

¹³ Ninda Agustina, Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk., *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 04, No. 02 (April 2021), hlm. 78.

otomotif dan komponen mengalami kenaikan yang sangat besar dan mampu memulihkan ekonomi yang *on the right track*.¹⁴

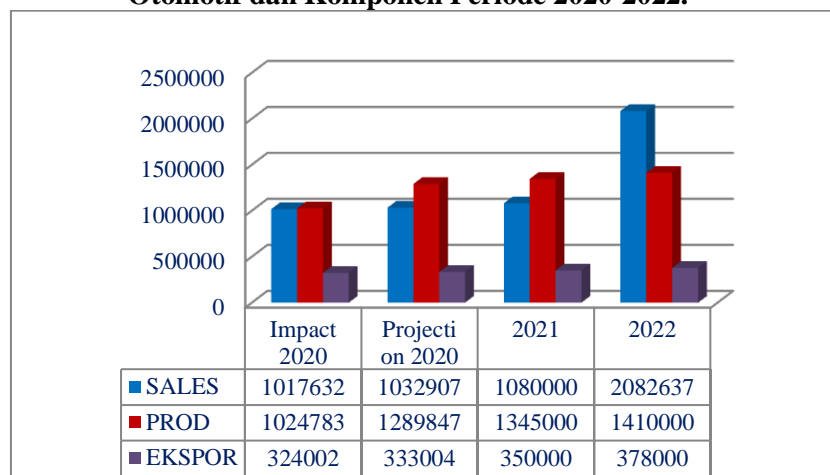
Adapun kenaikan di sektor ini dapat dilihat dari pertumbuhan pada triwulan II tahun 2020, volume penjualan mobil hanya 24,04 ribu unit, kemudian meningkat menjadi 187,03 ribu unit di triwulan I tahun 2021. Sedangkan pada triwulan II tahun 2021, volume penjualan mobil langsung meningkat hingga 206,44 ribu unit yang secara persentase sebesar 758,68%. Meskipun mendapat tekanan akibat pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak 2020, sejumlah subsektor industri tumbuh sangat tinggi pada TW II-2021. Subsektor tersebut di antaranya industri alat angkutan sebesar 45,70%, kemudian pada triwulan III tahun 2021 pertumbuhannya mencapai 67,84%. Tren pemulihan pada Industri Alat angkutan terus berlanjut hingga triwulan II 2022, dimana pada triwulan II tahun 2022 pertumbuhan industri ini tercatat sebesar 73,50%. Berdasarkan informasi dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada pembukaan GAIKINDO Indonesia International Motor Show (GIIAS) di ICE BSD, Tangerang, Banten, Pertumbuhan dua digit ini dicetak oleh industri alat angkutan selama dua triwulan berturut-turut dan sektor ini sangat kencang pertumbuhannya.¹⁵

¹⁴ Kemenperin, *Pandemi Menghadang, Kinerja Industri Otomotif dan Komponen Melaju Kencang*, diakses dari <https://kemenperin.go.id/artikel/22929/Pandemi-Menghadang,-Kinerja-Industri-Otomotif-Melaju-Kencang> Pada tanggal 8 Agustus 2023 Pukul 09:00 Wib.

¹⁵ Agus, Diakses Dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206121200-17-135789/manufaktur-ri-loyo-kinerja-emiten-otomotif-komponen-lesu/3> Pada Tanggal 13 Agustus 2023 Pukul 13:30 Wib.

Berikut juga disajikan grafik Angka Penjualan, Produktivitas dan nilai Ekspor pada Industri Otomotif Periode 2020-2022.

Gambar 1.1
Angka Penjualan, Produktivitas dan Kegiatan Ekspor pada Industri Otomotif dan Komponen Periode 2020-2022.



Sumber. www.inews.id (data diolah)

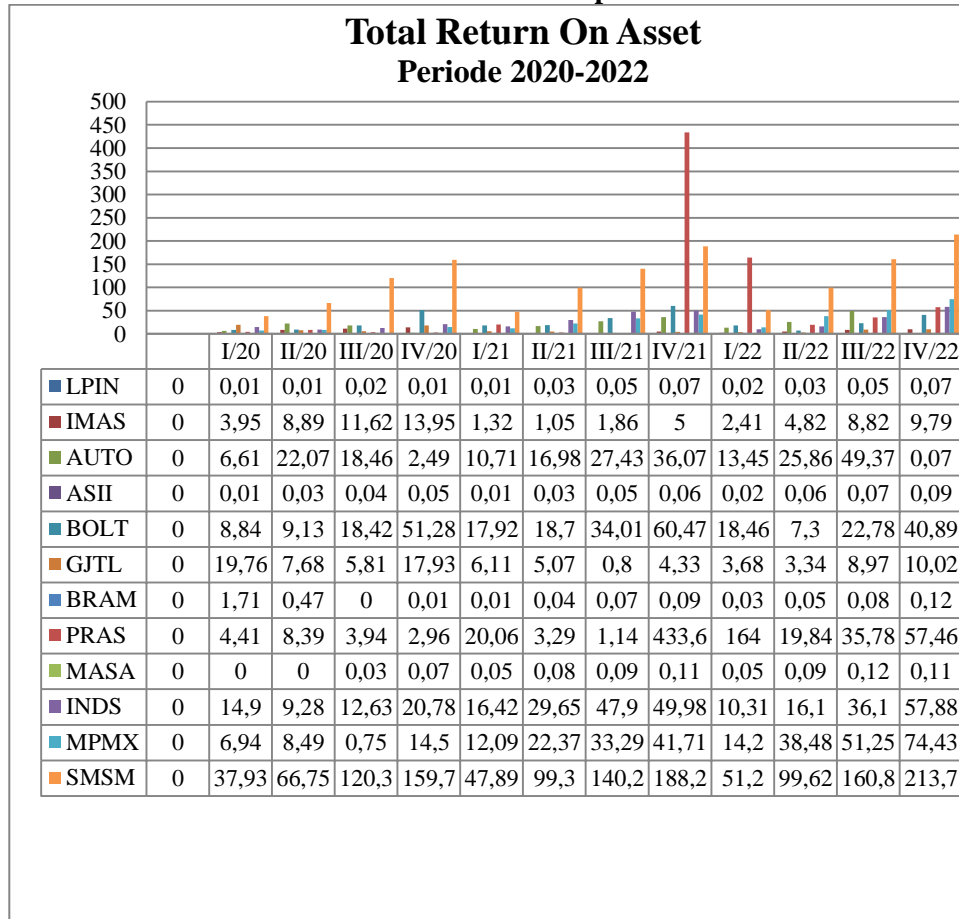
Dari Gambar 1.1 diatas, menggambarkan nilai angka penjualan, produktivitas dan kegiatan ekspor yang terjadi di Negara Indonesia dari rentan waktu 2020-2022. Grambar 1.1 juga memberikan gambaran data mengenai dampak adanya pandemi covid-19 terhadap angka penjualan, produkstivitas, dan kegiatan ekspor ditahun 2020 bagi Negara Indonesia. Dari tahun 2020 angka penjualan, produktivitas, dan kegiatan ekspor memang tidak menunjukkan angka stabil melainkan adanya naik turun namun penurunan yang terjadi tidak lebih dari 50%. Pada awal data gambar 1.1 diatas pada bagian impact 2020 menunjukan bahwa nilai angka akhir dari penjualan, produktivitas, dan ekspor sangatlah jauh dari projection 2020 yang sudah diperkirakan nilainya. Angka penjualan pada impact 2020 menurun 44% dari projection 2020. Angka produktivitas pada impact 2020 menurun sebesar kurang lebih 40,5% dari projection 2020. Serta angka

ekspor pada impact 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu 50%. Hal tersebut dipicu karena saat marak-maraknya pandemi covid-19 itu kegiatan ekspor-impor sangat dibatasi dan bahkan dikurangi.

Namun beralih ke tahun 2021, terlihat dari awal tahun 2021 angka penjualan, tingkat produktivitas dan kegiatan ekspor itu diperkirakan mengalami kenaikan. Untuk penjualan sendiri diperkirakan naik mencapai 6,2% dari tahun 2020. Kemudian untuk tingkat produktivitas diperkirakan naik di tahun 2021 mencapai 4,7%. Serta angka ekspor diperkirakan naik di tahun 2021 mencapai 3%. Selanjutnya kenaikan yang terjadi pada tahun 2022 dimana angka penjualan, tingkat produktivitas dan kegiatan ekspor itu diperkirakan mengalami kenaikan. Untuk penjualan sendiri diperkirakan naik mencapai 8,4% dari tahun 2021. Kemudian untuk tingkat produktivitas diperkirakan naik di tahun 2022 mencapai 6,4%. Serta angka ekspor diperkirakan naik di tahun 2021 mencapai 5%.

Dari gambar 1.1 diatas sudah tertulis jelas bahwa adanya pandemi covid'19 tidak menjadi penghalang bagi angka penjualan, produktivitas dan nilai ekspor pada pandemi otomotif pada tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 memang mengalami penurunan karena merupakan imbas dari adanya pandemi covid-19, namun pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami kenaikan yang sangat besar sehingga sektor industri otomotif dan komponen mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Gambar 1.2
Jumlah Rata-Rata Kenaikan Return On Asset Pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Periode 2020-2022.



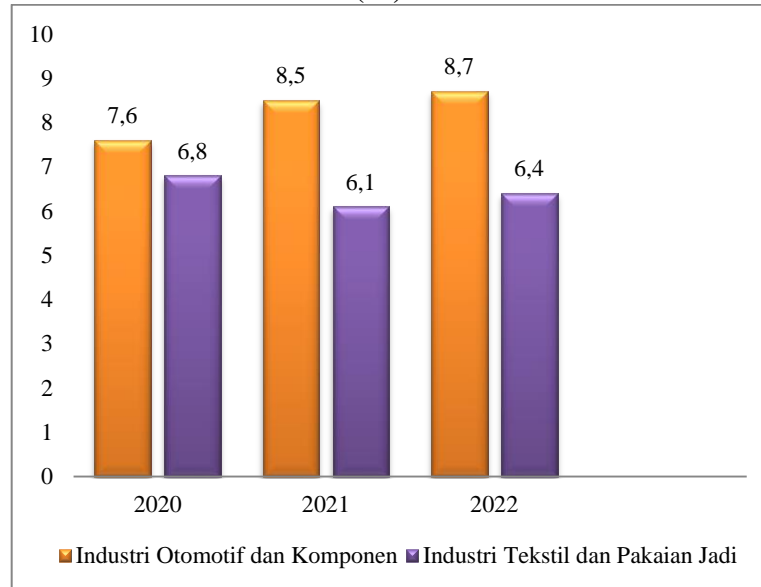
Sumber: www.idx.co.id data diolah oleh

Dari gambar 1.2 diatas merupakan data rata-rata *Return On Asset* pada sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2020-2022, yang menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata ROA berada diatas angka 0,05 dianggap angka yang cukup baik, sementara yang dapat mencapai angka 0,2 bahkan dianggap luar biasa gemilang. Rata-rata ROA untuk tahun 2020 adalah sebesar 0,47 kemudian untuk tahun 2021 adalah sebesar 1,32 dan untuk tahun 2022 adalah sebesar 2,41. Rata-rata ROA disetiap tahunnya pada perusahaan sektor otomotif dan komponen cukup stabil serta mengalami kenaikan.

Dilihat dari masing-masing perusahaan ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai ROA diatas angka 0,05 dan bahkan ada juga yang diatas angka 0,2, diantaranya perusahaan tersebut yaitu perusahaan LPIN mengalami kenaikan pada triwulan ke empat tahun 2020 dan 2022, kemudian perusahaan BRAM, MASA dan ASII pada setiap triwulan keempat selama 3 tahun memiliki nilai ROA diatas angka 0,2. Sedangkan perusahaan IMAS, AUTO, BOLT, GJTL, PRAS, INDS, MPMX, SMSM disetiap triwulannya selama 3 tahun berturut-turut memiliki nilai ROA diatas angka 0,2.

Nilai *return on asset* (ROA) yang berada di atas angka 0,05 atau 0,2 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang baik. ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Jika ROA perusahaan melebihi angka 0,05 atau 0,2, artinya perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan dari aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset-asetnya dengan baik, mengoptimalkan penggunaannya, dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor dan menunjukkan kinerja keuangan yang kuat.

Gambar 1.3
Grafik Perkembangan Industri Otomotif dan Komponen dengan Industri
Tekstil dan Pakaian Jadi (%) Pada Tahun 2020-2022.



Sumber: www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan data diatas peneliti juga memiliki alasan meneliti Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen dimana dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa kinerja Sektor Otomotif dan Komponen lebih stabil saat krisis terjadi. Sektor otomotif dan komponen lebih unggul ketika pandemi melanda diawal 2020. Sektor otomotif dan komponen mengalami perkembangan yang lebih unggul dibandingkan dengan industri tekstil dan pakaian jadi. Pada tahun 2020, pertumbuhan sektor otomotif dan komponen mencapai 7,6%, sementara industri tekstil dan pakaian jadi hanya mencapai 6,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor otomotif mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri tekstil dan pakaian jadi pada tahun tersebut. Kemudian, pada tahun 2021, pertumbuhan sektor otomotif dan komponen meningkat menjadi 8,5%, sedangkan pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi menurun menjadi 6,1%. Ini menunjukkan bahwa sektor otomotif dan komponen tetap mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri tekstil dan pakaian jadi pada tahun tersebut. Pada tahun 2022, sektor otomotif dan komponen terus

menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan angka 8,7%, sementara industri tekstil dan pakaian jadi juga mengalami peningkatan pertumbuhan menjadi 6,4%. Meskipun industri tekstil dan pakaian jadi mengalami peningkatan pertumbuhan, namun pertumbuhan sektor otomotif dan komponen tetap lebih tinggi.¹⁶

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik dan telah melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO), Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah :

1. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022?

¹⁶ Kementerian Perindustrian R.I, *Analisis Kinerja Otomotif Edisi II*, (Jakarta: Pusat Data dan Informasi, 2022), hlm. 18.

3. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022?
4. Apakah ada pengaruh *total Asset turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif

dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

4. Untuk menganalisis pengaruh *total Asset turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹⁷ Karena asumsi dasar hanya anggapan sementara, maka diperlukan untuk mencari pembuktian sebuah kebenaran ilmiah dimana dalam menyusun asumsi disini tidak boleh sembarangan dan harus melihat konteks atau objek yang akan diteliti.¹⁸

Adapun variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) diantaranya yaitu: *Current Ratio* (CR),¹⁹ *Total Asset Turnover* (TATO),²⁰ *Debt To*

¹⁷ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 60.

¹⁸ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 57.

¹⁹ Dela Nadia Alfiani, Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*, *Jurnal Manajemen*, Vol. 16, No. 01 (Mei 2022): hlm, 48., dan Intania Situmorang, Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing and Media* yang Terdaftar Di Bei, *Jurnal Bintang Manajemen*, Vol. 01, No. 01, (Maret 2023), hlm. 94., dan Shelby Ferbi, Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA), (Studi Kasus Pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017), *Jurnal Semarak*, Vol 03. No. 01 (April 2020), hlm. 126.

²⁰ Sri Wellis Anggraeni, dan R. Nasution Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 04, No. 02 (Februari 2022), hlm. 99., dan Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandirerung, Jayana Hurairah.

Equity Ratio (DER),²¹ *Debt To Asset Ratio* (DAR),²² *Net Profit Margin* (NPM),²³

Pertumbuhan Penjualan²⁴ dan Ukuran Perusahaan.²⁵ Variabel yang digunakan

dalam penelitian ini diantaranya yaitu Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio*

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Persaingan*, Vol. 06, No.03 (Juni 2021), hlm. 78., dan Dewi Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 -2020, *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 16, No. 02 (September 2017), hlm. 107.

²¹ Hasmirati dan Alfin Akuba Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2019). *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 02, No. 02 (Mei 2020), hlm. 64., dan M. Thoyib, Firmansyah Firman, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan *Properti dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol. 16, No. 01 (November 2019), hlm 13., dan Emillia Nurdin, Satira Yusuf, dkk. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif dan Komponen) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020, *Jurnal Pesaing Usaha*, Vol. 08, No. 01, (Januari 2017), hlm. 35.

²² Dela Nadia Alfiani, Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Adarao Energy, Tbk. Tahun 2020-2022. *Jurnal Manajemen*. Vol. 14, No. 01 (Maret 2022), hlm. 76., dan M Basri Kamal. Pengaruh *Receivable Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol. 17, No. 06 (April 2016), hlm. 152., dan Agus Sartono. Pengaruh *Debt To Asset Ratio & Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Studi pada Perusahaan Sektor *Food & Beverges* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2015. *Jurnal Prosiding Manajemen*. Vol. 03, No. 02 (Agustus 2017), hlm. 84.

²³ Heny Afrilia Fitriyani, Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015), *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya*, Vol. 04, No. 02 (Juni 2019), hlm. 65., dan Juliana Siskania, Gede Putu Agus, dkk, Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 05, No. 02 (November 2017), hlm. 108., dan Hevi Riani, Mursidah Nurfadillah, Pengaruh ROA (*Return on Asset*) dan NPM (*Net Profit Margin*) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Manajemen*, Vol. 03, No. 02 (Mei 2022), hlm. 143.

²⁴ Niluh Nugrahaning Widhi, I Nengah Suarmanayasa, Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor *Tekstil dan Garmen*, *Jurnal dan lmiiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11, No. 02 (Juni 2021), hlm. 76., dan Lisdawati, Yumnina, dkk, Pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020, *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol. 11, No. 02 (Juli 2020), hlm. 22., dan Ruby Mustika, Dianita Meirini, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas (ROA), *Jurnal Of Management*, Vol. 05, No. 03 (Agustus 2022), hlm. 96.

²⁵ Didit Enggriyanto, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, Vol. 2, No. 1, (Maret 2018), hlm. 15-25.

(DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan Pertumbuhan Penjualan nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

F. Hipotesis Penelitian

Secara prosedural, hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Secara umum hipotesis didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang berisi suatu prediksi berkenaan dengan hasil penelitian.²⁶

Adapun dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

- H1 : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA).
- H2 : Ada pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset* (ROA).
- H3 : Ada pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA).
- H4 : Ada pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA).

²⁶ Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 51-52.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu bermanfaat atau berguna bagi beberapa pihak, seperti halnya dibawah ini:

1. Bagi perusahaan

dapat digunakan sebagai dasar guna meningkatkan kinerja dan memperbaiki masalah keuangannya guna menghindari potensi kebangkrutan.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai pendorong bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting dalam memecahkan masalah kompleks.

3. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, serta informasi mengenai laporan keuangan khususnya pada informasi-informasi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian

4. Bagi IAIN Madura

Sebagai acuan untuk dijadikan referensi bagi penulis berikutnya, dimana penelitian diharapkan akan bermanfaat dikemudian hari.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi variabel dan subyek penelitian.

- A. Variabel merupakan konsep memiliki nilai bervariasi, yang menjadi objek penelitian.²⁷ Dalam penelitian ini memfokuskan pada variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :²⁸
1. Variabel bebas (*independent variables*/penyebab) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel yang digunakan di penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* (DER), dan *total asset turnover* (TATO)
 2. Variabel terikat (*dependent variables*/respon) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA).
- B. Subyek penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulanan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

I. Definisi Istilah

Definisi operasional atau definisi istilah diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Kriteria

²⁷ Ibid., hlm. 61.

²⁸ Ibid., hlm. 62.

bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Definisi operasional di dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022” adalah:

1. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.²⁹
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin rendah rasio DER, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya.³⁰
3. *Total asset turnover* (TATO) merupakan bagian dari rasio aktivitas yang mengukur keseimbangan yang layak antara perusahaan dengan beragam aktiva. Aktiva yang dimaksud adalah aktiva persediaan, aktiva tetap, dan aktiva lainnya.³¹

²⁹ Muchlisin Riadi dan Basyaib Fachmi. *Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: Kencana 2007), hlm. 24.

³⁰ Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan, dengan Pendekata Rasio dan SPSS*. (Yogyakarta: Cv. Budi Utama 2018), hlm. 16.

³¹ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Andi Offset 2022), hlm. 34.

4. *Return On Asset* (ROA) merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva.³²
5. Industri Otomotif dan Komponen merupakan rangkaian usaha dalam bentuk perancangan, pengembangan, produksi, pemasaran, dan penjualan kendaraan bermotor. Salah satu komponen penting dalam proses pembuatan kendaraan bermotor adalah aluminium.³³
6. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan *real time* dalam *data-feed* format untuk vendor data atau perusahaan.³⁴

J. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang dibangun serta sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*.

³² Risma Uli Manulang, Indah Satrya Panjaitan, dkk., Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham pada Sektor Keuangan (*Finance*) yang Terdaftar di Bei Periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*. Vol. 10, No. 2 (Juni 2022), hlm. 86.

³³ Kumparan, <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-industri-otomotif-dan-macam-macam-bisnisnya-21Bean1kVf7/full> Pada Tanggal 30 September 2023 Pukul 15:28.

³⁴ Kiki Amalia, <https://www.idntimes.com/business/economy/kiki-amalia-6/bursa-efek-indonesia> Pada Tanggal 30 September 2023 Pukul 15:50.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis/Judul Penelitian/Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eric Susanto. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.	variabel independen (Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Debt To Asset Ratio). Variabel dependen (Return On Asset).	regresi linier berganda (<i>Multiple Regression</i>)	Hasil analisis menunjukkan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Return on Asset</i> , sedangkan <i>Debt to Asset Ratio</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> . ³⁵
2.	Gustira Putri Rahayu, Azib Azib, Eneng Nur Hasanah Pengaruh Ekspor, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur di Kompas 100.(2019)	Variabel independen: (Pengaruh Ekspor, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen: (Return On Asset).	regresi linier berganda (<i>Multiple Regression</i>)	Hasil yang didapatkan yaitu secara parsial hasil penelitian, ekspor memiliki pengaruh secara positif terhadap return on asset, usia perusahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap return on asset, dan ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh secara positif terhadap return on asset. ³⁶
3.	Ernes Lestari Malau, Pemi F Malau, dan Mohd Nawi Purba Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total	Variabel independen : Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Regresi Data Panel.	Hasil analisis menunjukkan bahwasanya Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif

³⁵ Eric Susanto, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset*, Vol. 01, No. 01, *Jurnal Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, (Agustus 2022), hlm 89-101.

³⁶ Gustira Putri Rahayu, Azib Azib, Eneng Nur Hasanah Pengaruh Ekspor, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur di Kompas 100. *Jurnal Manajemen*, Vol. 16, No. 01 (April 2019), hlm 08.

	Asset Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020.	Total Asset Turnover, Dan Current Ratio variabel dependennya: Return On Asset		serta signifikan dalam ROA, Total Asset Turnover memiliki pengaruh buruk juga berarti dalam ROA serta Current Ratio punya pengaruh buruk juga berarti dalam ROA. Hasil penelitian dalam simultan menunjukkan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover serta Current Ratio punya pengaruh positif serta pengaruh penting pada ROA. ³⁷
4.	Emillia Nurdin, Satira Yusuf, dan Khadijah Putri Sakinah. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.	Variabel independen: (Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover). Variabel dependen: (Return On Asset).	regresi linier berganda (<i>Multiple Regression</i>)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa current ratio, debt to asset ratio, dan total asset turnover secara simultan berpengaruh terhadap return on asset. ³⁸

³⁷ Ernes Lestari Malau, Pemi F Malau, dan Mohd Nawi Purba Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 51, No. 01 (Mei 2021), hlm 17-22.

³⁸ Emillia Nurdin, Satira Yusuf, dan Khadijah Putri Sakinah. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 05, No. 02 (April 2021), hlm 35.

5.	M. Thoyib, Firmansyah Firman, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.	Variabel independen : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover. Variabel dependen: Return On Assets.	Regresi data panel.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. ³⁹
6.	Hasmirati dan Alfin Akuba Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2019).	Variabel Independen: Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio. Sedangkan Variabel Dependen: Return On Asset.	regresi linier berganda (<i>Multiple Regression</i>)	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara simultan current ratio, dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return on assets. Secara parsial current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on assets, sedangkan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets. ⁴⁰
7.	Dewi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On	Variabel Independen (Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity	Regresi linier berganda (<i>Multiple Regression</i>)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan

³⁹ M. Thoyib, Firmansyah Firman, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A. Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, Vol. 19, No. 09 (Maret 2021), hlm 67.

⁴⁰ Hasmirati dan Alfin Akuba Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, Vol. 11, No. 02 (Juli 2020), hlm 116.

	Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 -2020.	Ratio dan Total Asset Turnover). Variabel dependen: (Return On Asset)		terhadap return on asset, debt to equity ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on asset, total Asset turnover Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets serta current Ratio, debt to Equity Ratio, total Asset Turnover Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset pada 13 (tiga belas) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. ⁴¹
8.	Sri Wellis Anggraeni, dan R. Nasution Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.	Variabel Independen: Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO). Sedangkan Variabel Dependen: Return On Asset.	Regresi linier berganda (<i>Multiple Regression</i>)	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial mempengaruhi Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO) secara parsial mempengaruhi Return on Assets (ROA). Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan

⁴¹ Dewi Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 -2020. Vol. 02, No. 05, *Jurnal Akuntansi*. (Februari 2021), hlm 25-27.

				berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). ⁴²
9.	Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandirerung, Jayana Hurairah. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.	Variabel Independen: (Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover). Variabel Dependen: (Return On Asset).	Regresi linier berganda (<i>Multiple Regression</i>)	Berdasarkan analisis uji t diperoleh hasil bahwa current ratio mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Assets, debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Assets, Total Assets Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets. Sementara itu, dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,252 > 2,83$) yang berarti bahwa secara simultan current ratio, debt to equity ratio, dan total assets turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. ⁴³

Adapun persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴² Sri Wellis Anggraeni, dan R. Nasution Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 05, No. 02 (November 2022), hlm 110.

⁴³ Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandirerung, Jayana Hurairah. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Bintang Manajemen*, Vol. 01, No. 01, (Maret 2023), hlm 98.

1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabel independen yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sedangkan dalam judul penelitian terdahulu adalah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan. Adapun persamaanya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode observasi *non partisipan* dan tehnik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.
2. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitian tidak menggunakan perusahaan di BEI dan tahun penelitiannyapun berbeda. Adapun persamaannya adalah pada variabel dependen yaitu sama-sama menggunakan *Return On Asset (ROA)*.
3. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu populasi dan sampel yang digunakan berbeda. Adapun persamaannya adalah tehnik pengambilan sampel sama-sama menggunakan *purposive sampling*.
4. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada pengumpulan data laporan keuangannya, penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulanan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data laporan keuangan tahunan. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical For The Social Sciences*).